



SIMILE DALAM PUISI KITAB AL-HUBB KARYA NIZAR QABBANI (ANALISIS STILISTIKA).

Ali Mufti, [✉] Muhammad Yusuf Ahmad Hasyim [✉] Ahmad Miftahuddin [✉],

Universitas Negeri Semarang,

Sejarah Artikel:

Diterima: April 2022

Disetujui: Mei 2022

Dipublikasikan: Juni 2022

Keywords:

At-Tasybih; Stilistika; Puisi

Abstrak:

Simile (*tasybih*) yaitu menyerupakan sesuatu dengan sesuatu yang lain karena adanya kesamaan dalam satu atau beberapa sifat dengan menggunakan perangkat Simile. Peneliti memilih puisi Kitab Al-Hubb karya Nizar Qabbani karena banyak terdapat ungkapan-ungkapan cinta penyair kepada kekasihnya yang mengandung Simile. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui kalimat yang mengandung *tasybih*, rukun dan macam-macam *tasybih* dalam puisi *Kitab al-Hubb* karya Nizar Qabbani. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain penelitian *library research*. Sedangkan sumber datanya berasal dari puisi Kitab Al-Hubb Karya Nizar Qabbani. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Instrumen yang digunakan berupa kartu data dan lembar rekapitulasi. Adapun analisis datanya dilakukan dengan menggunakan teknik agih. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya at-tasybih yang terdapat dalam puisi Kitab Al-Hubb karya Nizar Qabbani berjumlah 39 data *at-tasybih*. Kemudian 39 data tersebut dianalisis jenis *tarf tasybih* berdasarkan *hissi* dan *aqli*, berdasarkan *mufrod* dan *murokab*, berdasarkan bercabangnya dua pokok *tasybih*. Selanjutnya 39 data dianalisis jenis *tasybih* berdasarkan ada atau tidaknya *wajhu syibh* terdapat 21 data, dari 21 data tersebut terdiri atas 18 data *tasybih mujmal* dan 3 data *tasybih mufashal*. Berdasarkan ada atau tidaknya *adat tasybih* terdapat 21 data yang kesemuanya termasuk jenis *tasybih mursal*. Berdasarkan tidak adanya *adat tasybih* dan *wajhu syibh* terdapat 18 data yang selanjutnya disebut *tasybih baligh*.

Abstract:

Simile is similing one to another because of a simlilarity in a few adjectives by using *adat*. Researcher prefers poem of Kitab Al-Hubb, authorized by Nizar Qabbani because there are many love expressions of him to his lovely person. Purposes of the research are to know what sentences those contain *tasybih*, *rukun tasybih*, types *tasybih* in poem of Kitab Al-Hubb, authorized by Nizar Qabbani. Type of the research is qualitative by research design of library research. Thus the data source based on poem of Kitab Al-Hubb, authorized by Nizar Qabbani. Data collecting is done by using technic of documentation. Instruments that used are data card and recapitulation sheet. Besides, the data analyze is done by using agih technic. The result points that the total of *at-tasybihs* in poem of Kitab Al-Hubb, authorized by Nizar Qabbani is 39 datas. Then, those 39 datas are analyzed on the type of *tarf tasybih* based on *hissi* and *aqli*, Based on *mufrod* and *murokkab*, Based on its total, two *tarf tasybihs*. Then, 39 datas are analyzed into type of *tasybih* based on those contain 21 *wajhu syibhi* or not, the 21 datas are made of 18 data *tasybih mujmals* and 3 data *tasybih mufashals*. Based on there is *adat tasybih* or not, there are 21 datas that all of them are include on type of *tasybih mursal*. Based on there are *adat tasybih* and *wajhu syibh* or not, there are 18 datas those called by *tasybih baligh* then.

PENDAHULUAN

Tasybih (Simile) secara bahasa adalah ‘perumpamaan’. Sedangkan secara istilah *tasybih* menyerupakan sesuatu dengan sesuatu yang lain karena adanya kesamaan dalam satu atau beberapa sifat dengan menggunakan perangkat metafora. Metafora harus mengandung empat komponen metafora, yaitu bentuk metafora (*musyabbah bih*), pangkal metafora (*musyabbah*), isi (*wajhu syibh*) dan perangkat metafora (*adat tasybih*). *Wajhu syibh* dan *adat tasybih* merupakan komponen tidak wajib metafora, karena bisa saja ada dan bisa saja tidak ada. Ungkapan *tasybih* biasanya digunakan untuk menjelaskan kemungkinan adanya suatu hal pada *musyabbah*, memperindah atau memperburuk *musyabbah* menjelaskan kadar keadaan *musyabbah*, menegaskan keadaan *musyabbah* dan menjelaskan keadaan *musyabbah* (Zaenudin dkk., 2007, hlm. 99).

Tasybih merupakan langkah awal untuk menjelaskan suatu makna dan sarana untuk menjelaskan sifat. Dengan *tasybih*, kita dapat menambah ketinggian makna dan kejelasannya serta dapat membuat makna tampak lebih indah. Gaya bahasa *tasybih* merupakan salah satu dari cabang ilmu *bayan* dalam *balaghah* yang memberi penekanan pada aspek penyampaian suatu makna menggunakan berbagai kaidah dan dikarenakan gaya bahasa *tasybih* adalah yang paling utama dan digunakan secara meluas oleh masyarakat Arab semenjak dahulu kala (Shulhiyyah, 2016)

Oleh karena pentingnya *tasybih*, banyak peneliti yang tertarik untuk meneliti tentang *tasybih* (simile) dalam beberapa surat al-Qur`an seperti surat *al-Araf* (Kasri, 2013), surat *al-Kahfi* (Marlion dkk., 2021) dan beberapa surat dalam *juz ‘amma* (Romdoni, 2022) selain itu juga terdapat penelitian yang meneliti *tasybih* untuk mendeskripsikan dan menganalisis karakteristik struktur, semantik, dan unsur-unsur sastra dan kemudian pefungsian untuk penyusunan bahan

ajar *Balaghah* yaitu penelitian yang dilakukan oleh Mahliatussikah, pada tahun 2014.

Selain meneliti *tasybih* dalam al-Qur`an, juga terdapat peneliti yang meneliti *tasybih* dalam karya sastra diantaranya adalah Aini yang meneliti *at-tasybih* dalam *Diwan Abu Al-Qasim Al-Syabi* pada bab *Falsafah Al-Tsu Ban Al-Muqaddas* (Aini, 2012), *Diwan Asyhadu Allā Imra’atan Illā Anti* karya Nizar Qabbani yang dilakukan oleh Ihwana (2020), antologi puisi *Al-Qasa`Idu As-Siyasiyyatu* karya Nizar Qabbani (Anshori, 2016) serta terdapat peneliti yang meneliti tentang *tasybih* dalam puisi *kitab al-Hubb* karya Nizar Qabbani yaitu Syarifudin, (2016). Banyak peneliti memilih puisi karya Nizar Qabbani sebagai subjek penelitian karena Nizar Qabbani merupakan penyair yang memiliki karya yang memukau dikarenakan beliau pandai dalam mengolah kata sehingga membuat pembacanya kecanduan berimajinasi dalam menyelami dalamnya makna lautan katanya (Nadzifa, 2020).

Dari kajian penelitian terdahulu tersebut belum peneliti temukan penelitian yang membahas tentang jenis simile berdasarkan komponen simile (*tasybih*) dan pasangan simile (*tarf tasybih*) dalam antologi puisi *kitab al-Hubb* karya Nizar Qabbani. Sehingga peneliti melakukan penelitian tentang muatan *tasybih* dalam puisi *kitab al-Hubb* berdasarkan jenis dan *tarf tasybihnya*

Di dalam syair *Kitab al- Hubb* berisi tentang ungkapan-ungkapan cinta penyair kepada kekasihnya yang digambarkan dengan segala sesuatu, sebagai salah satu contoh yaitu mengibaratkan cinta kekasihnya bagaikan kematian dan kelahiran. Dengan demikian puisi ini banyak memproduksi makna. Maka dari itu penulis mengkaji puisi tersebut dengan menggunakan teori *tasybih* yang merupakan cabang dari ilmu *bayan*, sehingga kalimat dalam puisi yang menggunakan simile tersebut bisa di golongkan dalam berbagai jenis simile dengan memperhatikan pasangan simile dan jenisnya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain *penelitian library research*. Data penelitian ini berupa kalimat yang mengandung *at-tasybih*. Sedangkan sumber datanya berasal dari puisi *Kitab Al-Hubb* Karya Nizar Qabbani. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Instrumen yang digunakan berupa kartu data dan lembar rekapitulasi. Adapun analisis datanya dilakukan dengan menggunakan teknik agih.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Simile dalam Puisi Kitab Al-Hubb Karya Nizar Qabbani

Puisi *Kitab Al-Hubb* karya Nizar Qabbani terdiri dari 52 halaman. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan secara keseluruhan data simile yang berjumlah 39 data. Salah satu contohnya yaitu kalimat :

حبك مثل الموت و الولادة صعب بأن يعاد مرتين (ص:16)

Pembagian Pasangan Simile berdasarkan *hissi* dan *aqli*

Dua pokok *tasybih* (*tarf tasybih*) adalah *musyabbah* dan *musyabbah bih*, dibagi berdasarkan *hissi* dan *aqli*. *Hissi* adalah yang dapat dirasakan oleh pancaindra sebaliknya *aqli* adalah sesuatu yang tidak dapat ditemukan dengan pancaindra (Zamroji & Huda, 2017b). Dari 39 data yang ditemukan jenis *tasybih* berdasarkan *hissi* dan *aqli* adalah sebagai berikut:

No	Jenis	Jumlah	Persentase
1.	<i>Hissiyaani</i>	12	30,8%
2.	<i>Aqliyaani</i>	10	25,7%
3.	<i>Musyabbah Hissi</i> <i>Musyabbah bih Aqli</i>	2	5%
4.	<i>Musyabbah Aqli</i> <i>Musyabbah bih Hissi</i>	15	38,5%
	Total	39	100%

Pembagian Pasangan Simile berdasarkan *mufrod* dan *murokab*

Pembagian jenis dua *tarf tasybih* berdasarkan *mufrod* dan *murokab* ini ada 4 jenis, yaitu 1) *Tasybih mufrod*, yang terdapat 4 jenis: *mufrod mutlak*, *muqoyadaani*, *mukhtalifaani*, *murokabaani* dengan susunan yang tidak dapat dipisah bagian-bagiannya. 2) *Murokabaani* dengan susunan yang apabila bagiannya dipisah, maka menjadi hilanglah yang dimaksudkan dari keadaan *musyabbah bih* dan masih disebut sebagai susunan *tasybih*. 3) *Musyabbah mufrod* dan *musyabbah bih murokab*, 4) *musyabbah murokab* dan *musyabbah bih mufrod* (Zuhdi, 1994). Dari 39 data tersebut terdiri atas 10 jenis *tarf tasybih mufrod* dengan rincian 3 *tarf tasybih muqoyyadaani*, 5 *tarf tasybih mukhtalifaani*, dan 2 *tarf tasybih murokabaani* yang tidak dapat dipisah bagiannya. 11 *tarf tasybih murokabaani*, 3 *musyabbah mufrod* dan *musyabbah bih murokab* dan 15 jenis *musyabbah murokab musyabbah bih mufrod*.

Pembagian dua tarf tasybih berdasarkan bercabangnya

Pembagian dua *tarf tasybih* berdasarkan bercabangnya dibagi menjadi 4 jenis yaitu *tasybih malfuf*, *tasybih mafruq*, *tasybih taswiyah* dan *tasybih jamak* (Zuhdi, 1994) Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, peneliti hanya menemukan 8 data *tasybih jamak* pada puisi *Kitab Al-Hubb* karya Nizar Qabbani.

Pembagian Jenis Tasybih berdasarkan ada atau tidaknya Wajhu Syibh

Pembagian *tasybih* dengan melihat ada atau tidaknya *wajh syibh* terdapat dua jenis: *tasybih mujmal* yaitu *tasybih* yang tidak disebutkan *wajhu syibhnya* dan *tasybih mufashal* yaitu *tasybih* yang disebutkan *wajhu syibhnya* (Zamroji & Huda, 2017a). Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, peneliti menemukan 21 data jenis *tasybih* (berdasarkan ada atau tidaknya *wajhu syibh*) pada puisi *Kitab Al-Hubb* karya Nizar Qabbani. Dari 21 data tersebut terdiri atas 18 data *tasybih mujmal* dan 3 data *tasybih mufashal*.

Pembagian Jenis Tasybih berdasarkan ada atau tidaknya Adat Tasybih

Pembagian jenis *tasybih* berdasarkan ada atau tidaknya *adat tasybih* terdapat dua jenis: *tasybih mursal* yaitu *tasybih* yang disebutkan *adat tasybihnya* dan *tasybih muakkad* yaitu *tasybih* yang tidak disebutkan *adat tasybihnya*. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, peneliti menemukan 21 data jenis *tasybih* (berdasarkan ada atau tidaknya *adat tasybih*) pada puisi *Kitab Al-Hubb* karya Nizar Qabbani. Dari 21 data tersebut semuanya termasuk jenis *tasybih mursal*.

Pembagian Jenis Tasybih berdasarkan tidak adanya Wajhu

syibh dan Adat tasybih

Tasybih yang tidak terdapat *wajhu syibh* dan *adat tasybih* termasuk jenis *tasybih baligh*. peneliti menemukan 18 data jenis *tasybih* (berdasarkan tidak adanya *wajhu syibh* dan *adat tasybih*) pada puisi *Kitab Al-Hubb* karya Nizar Qabbani

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa

1) terdapat 39 data *at-tasybih* dalam puisi *Kitab Al-Hubb* karya Nizar Qabbani.

2) 39 data tersebut pembagian dua pokok *tasybih* berdasarkan *hissi* dan *aqli* terdapat 12 *tarf tasybih hissiyaani*, 10 *tarf tasybih Aqliyaani*, 2 *musyabbah hissi musyabbah bih aqli* dan 15 *musyabbah aqli musyabbah bih hissi*.

3) 39 data tersebut dibagi dalam dua pokok *tasybih* berdasarkan *mufrod* dan *murokab* terdapat 10 jenis *tarf tasybih mufrod* dengan rincian 3 *tarf tasybih muqoyyadaani*, 5 *tarf tasybih mukhtalifaani*, dan 2 *tarf tasybih murokabaani* yang tidak dapat dipisah bagiannya, 11 *tarf tasybih murokabaani*, 3 *musyabbah mufrod* dan *musyabbah bih murokab* dan 15 jenis *musyabbah murokab musyabbah bih mufrod* dan tidak ditemukan jenis *mufrod mutlaq*.

4) 39 data tersebut dibagi beberapa jenis *tasybih* berdasarkan bercabangnya hanya terdapat 8 data *tasybih jamak*, tidak terdapat *tasybih malfuf*, *tasybih mafruq* dan *tasybih taswiah*.

5) 39 data tersebut dianalisis jenis *tasybih* berdasarkan ada atau tidaknya *wajhu syibh* terdapat 21 data, dari 21 data tersebut terdiri atas 18 data *tasybih mujmal* dan 3 data *tasybih mufashal*.

6) 39 data tersebut dibagi berdasarkan ada atau tidaknya *adat tasybih* terdapat 21 data

yang kesemuanya termasuk jenis *tasybih mursal*.

7) 39 data tersebut dibagi berdasarkan tidak adanya *adat tasybih* dan *wajhu syibh* terdapat 18 data yang selanjutnya disebut *tasybih baligh*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Q. (2012). *TASYBIH DALAM DIWAN ABU AL QASIM AL SYABI PADA BAB FALSAFAH AL TSU BAN AL MUQADDAS* [Thesis (Undergraduate), Universitas Islam Negeri Sunan Ampel]. <http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/10224>
- Anshori, A. B. (2016). *TASYBIH PADA PUISI "MAN 'ALLAMANI HUBBAN KUNTU LAHU 'ABDAN" DALAM ANTOLOGI PUISI AL-QASA`IDU AS-SIYASIYYATU KARYA NIZAR QABBANIYY: ANALISIS BALAGI* [Undergraduate Thesis, Universitas Gajah Mada]. http://etd.repository.ugm.ac.id/home/detail_pencarian/96762
- Ihwana, A. (2020). *TASYBIH DALAM DIWAN "ASYHADU ALLĀ IMRA'ATAN ILLĀ ANTI."* *Prodi Sastra Arab Universitas Sebelas Maret*, 27.
- Kasri, K. (2013). *TASYBIH DALAM SURAH AL A RAF* [Thesis (Undergraduate), Universitas Islam Negeri Sunan Ampel]. <http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/11350>
- Mahliatussikah, H. (2014). *خصائص التشبيه القرآني وتوظيفها في إعداد المواد الدراسية في (البلاغة) دراسة وصفية وتطويرية* [Doctoral thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/5752>
- Marlion, F. A., Kamaluddin, K., & Rezeki, P. (2021). *TASYBIH AT-TAMTSIL DALAM AL-QUR'AN: ANALISIS BALAGHAH PADA SURAH AL-KAHFI*. *Lughawiyah: Journal of Arabic Education and Linguistics*, 3(1), 33. <https://doi.org/10.31958/lughawiya.h.v3i1.3210>
- Multazim, H., & Busri, H. (2018). *AT-THIBAQ DALAM AL-QURAN SURAT AL-BAQARAH "AT-TAUBAH (TINJAUAN BALAGHAH)*. *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching*, 7(1), 27-36.
- Nadzifa, V. N. H. (2020). *MUHASSINAT MAKNAWIYAH DALAM ANTOLOGI PUISI KITAB AL-HUBB KARYA NIZAR QABBANI*. 9.
- Romdoni, M. P. (2022). *Bentuk dan Tujuan Tasybih dalam Al-Quran: Studi Aplikatif Analisis Balaghah dengan Objek Kajian Juz 'Ammah*. 1(1), 10.
- Shulhiyyah, K. (2016). *Ragam Struktur Kalimat Tasybih Dalam Terjemahan Kitab Balaghotul Hukama (Studi Analisis: Struktur Kalimat Tasybih)* [Undergraduate Thesis, UIN Syarif Hidayatullah]. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/31987>
- Syarifudin, N. A. (2016). *At-tasybih fi Syi'ir Nizar Qabbani fi Kitab Al Hubb (Dirosah Tahliliah Bayaniyyah)* [Undergraduate Thesis]. UIN Sunan Kalijaga.
- Zaenudin, Z., Mamat, M., & Nurbayan, Y. (2007). *Pengantar Ilmu Balaghah*. Refika Aditama.
- Zamroji, M., & Huda, N. (2017a). *Mutiara Balaghah: Nadzam Al-Jauhar Al-Maknun (Dalam Ilmu Ma'ani, Ilmu Bayan dan Ilmu Badi') Juz I*. Lirboyo Press.
- Zamroji, M., & Huda, N. (2017b). *Mutiara Balaghah: Nadzam Al-Jauhar Al-Maknun (Dalam Ilmu Ma'ani, Ilmu Bayan dan Ilmu Badi') Juz II*. Lirboyo Press.
- Zuhdi, A. K. U. (1994). *Mutiara Ilmu Balaghah dalam Ilmu Bayan dan Badi' (buku ke-2)*. Mutiara Ilmu.